



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam *broiler* merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Budaya mengonsumsi pangan yang sehat menjadi faktor yang sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Nilai gizi ayam yang tinggi menyebabkan meningkatnya daging konsumsi ayam oleh masyarakat. Ayam *broiler* memiliki keistimewaan, diantaranya pertumbuhannya cepat hanya membutuhkan waktu panen 4-6 minggu, pemeliharaannya relatif mudah, dan tidak membutuhkan lahan yang luas (Tim karya tani mandiri 2009).

Tingkat konsumsi pakan yang baik akan mendapatkan bobot badan yang tinggi sehingga semakin tinggi bobot badan semakin tinggi bobot karkas. Produksi karkas erat hubungannya dengan bobot hidup, yaitu peningkatan bobot hidup diikuti dengan bobot karkas (Yuanita *et al.* 2009). Ciri-ciri ayam *broiler* antara lain ukuran badan relatif besar, padat, kompak, berdaging penuh, produksi telur rendah, bergerak lambat, dan tenang serta lambat dewasa kelamin. Usaha peternakan ayam *broiler* merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber penghasil daging dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia yang setiap tahunnya semakin meningkat. Dalam melakukan usaha peternakan ayam pedaging terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan yakni pakan (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan tata laksana (manajemen). Efisiensi produksi di dalam usaha ternak ayam *broiler* dipengaruhi oleh kuantitas penggunaan faktor-faktor produksi. Tingkat efisien dipengaruhi faktor pemilihan bibit, pakan, vitamin, obat, sekam, tenaga kerja, luas kandang, dan pengaturan pencahayaan.

Menurut Suprpto (2007), pencahayaan merupakan teknik manajemen yang penting dalam pemeliharaan ayam *broiler* untuk meningkatkan pertumbuhan. Cahaya merupakan faktor lingkungan yang sangat penting dalam kehidupan ayam. Cahaya mempengaruhi konsumsi pakan yang secara umum mempengaruhi pertumbuhan ayam *broiler*. Unggas merespon cahaya dengan beragam cara yang mencakup pertumbuhan dan performa produksi. Hal ini karena cahaya mengontrol banyak proses fisiologi dan tingkah laku ayam. Cahaya dengan panjang gelombang yang berbeda mempunyai efek yang bervariasi pada retina mata dan dapat mengakibatkan perubahan pola tingkah laku yang selanjutnya mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Manfaat pencahayaan dalam pemeliharaan ayam *broiler* yaitu mengurangi angka kematian, mengurangi kasus ayam mati mendadak, mengurangi kematian ayam dalam satu malam, memperbaiki tingkat konversi pakan, meningkatkan tingkat keseragaman, dan meningkatkan rataan pertambahan bobot badan harian (Fadilah 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University





1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Lapangan (PL) adalah menguraikan manajemen pengaturan pencahayaan terhadap pertumbuhan ayam *broiler* di PT Tri Satya Mandiri.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ayam Broiler (*Gallus domesticus*)

Ayam ras pedaging unggul disebut ayam *broiler*. Ayam *broiler* dihasilkan melalui perkawinan silang, seleksi, dan rekayasa genetik yang dilakukan pembibitnya. Ayam *broiler* merupakan salah satu jenis ayam yang dipelihara dengan tujuan produksi diambil dagingnya (Yuwanta, 2004). Ayam *broiler* merupakan ayam penghasil daging yang dipelihara sampai umur 4-6 minggu dengan bobot 1,5-2 kg (Yuwanta, 2004). Secara umum bangsa unggas piaraan memiliki empat ordo, yaitu ordo *Anseriformes*, *Galliformes*, *Columbiformes*, dan *Struthioniformes*. Ayam (*Gallus domesticus*) merupakan spesies keturunan ordo *Galliformes* dengan genus *Gallus* (Tri 2004). Taksonomi ayam adalah sebagai berikut (Khalid 2011) :

Filum	: <i>Chordata</i>
Subfilum	: <i>Vertebata</i>
Kelas	: <i>Aves</i>
Ordo	: <i>Galliformes</i>
Keluarga	: <i>Phasianida</i>
Genus	: <i>Gallus</i>
Spesies	: <i>Gallus domesticus</i>

2.2 Morfologi Ayam Broiler (*Gallus domesticus*)

Ayam ras pedaging disebut juga ayam *broiler* yang merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam dengan produktivitas tinggi dalam produksi daging ayam. Domestikasi ayam ini bertujuan untuk memberikan nilai ekonomis dalam bentuk daging. Menurut Rasyaf (2006), ayam pedaging adalah ayam jantan dan ayam betina muda yang berumur dibawah 6 minggu dengan pertumbuhan yang cepat, serta dada yang lebar, dan timbunan daging yang banyak.

Ayam *broiler* setelah berumur 6 minggu besarnya sudah sama dengan ayam kampung dewasa yang dipelihara selama 8 bulan (Nastiti 2012). Secara umum beternak ayam ada dua masa pemeliharaan, yaitu masa pemeliharaan awal atau starter (1-4 minggu) dan masa pemeliharaan finisher (umur lebih dari 4 minggu)